

PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI BANGSA

Dea Damayanti

Email: 2110111320007@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Disadari atau tidak, pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian. Pendidikan itu tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan informal dan non formal pun memiliki peran yang sama untuk membentuk kepribadian, terutama anak atau peserta didik.

PENDAHULUAN

Profesi biasanya berhubungan dengan jasa, profesi adalah pekerjaan tapi tidak semua pekerjaan adalah profesi, contohnya seperti seorang guru yang memberikan ilmu kepada anak murid nya. Karna tidak semua orang bisa menjadi guru, menjadi seorang guru harus menempuh Pendidikan tinggi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Peran Guru sangatlah penting dikarenakan masa depan sebuah bangsa ditentukan oleh seorang guru. Kualitas pendidik yang baik dapat membentuk karakter dan mengubah perilaku anak. Sehingga kelak dimasa depan anak-anak yang terdidik dengan baik akan membuat bangsa lebih maju.

ATRIBUT PROFESI GURU

Kode etik merupakan ajaran yang baik dan buruk tentang perbuatan dan tingkah laku yang dibatasi norma norma tertentu. Ajaran yang terkandung didalam nya berupa ajaran baik maupun buruk mengenai perbuatan sikap, kewajiban, dan sebagainya. Fungsi kode etik seperti itu sesuai dengan apa yang dikemukakan Gibson dan Mitchel (1995:449), namun mereka lebih menekankan pada pentingnya kode etik tersebut sebagai pedoman pelaksanaan tugas profesional anggota suatu profesi bagi masyarakat pengguna profesi

dalam meminta pertanggungjawaban jika ada anggota profesi yang bertindak di luar kewajaran sebagai profesional.

GURU DAN INSPIRASI KEMAJUAN PENDIDIKAN INDONESIA

Guru sebagai pendidik harus bisa mendidik muridnya dengan profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Menjadikan murid lebih baik, baik dalam karakter maupun kelakuan nya.

Hakikat pendidikan itu adalah menanamkan karakter positif pada anak bangsa, Guru juga harus menunjukkan keteladanan, bahkan sampai menginspirasi dan memimpin perubahan. Apa yang menjadi tujuan akhir proses belajar pun seharusnya mencakup bagaimana menajamkan nalar, memperhalus batin, serta menguatkan tekad para siswa.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia.

REFERENSI

- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65-78.
- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2021, February). Analysis of the Effectiveness of MPBH: The Mains of Mandai as a Saving Food in Banjarmasin Community. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 89-94). Atlantis Press.
- Afrina, A., Abbas, E. W., & Susanto, H. (2021). The Role of Historical Science in Social Studies Learning Materials for Increasing Values of Student's Nationalism. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 1-8.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). RETROGRESI PENGGUNAAN MEDIA DARING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 173-177.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Fathurrahman, F. (2021). Studi Evaluatif Pembelajaran Sejarah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 5(1), 60-69.
- Wahidah, M. N., Putro, H. P., Syaharuddin, S., Prawitasari, M., Anis, M. Z. A., & Susanto, H. (2021). Dinamika Pendidikan Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (1986-2019). *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(1).